



actalliance

Alamat: Jl. Kaliurang Km 12 Dn. Candi 3 No. 34 RW 06
Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman 55581

Tel./Fax. (0274) 882477

Emailyeu@yeu.or.id

Websitewww.yeu.or.id

Laporan Situasi #4 Gempa Lombok

Dukungan Tanggap Darurat Kepada Masyarakat Terdampak Gempa Bumi di Lombok Utara

Negara	Indonesia	Jenis Laporan	Laporan Situasi
Lokasi Tanggap Darurat	Kabupaten Lombok Utara (KLU)	Nomor Laporan	#4
Laporan Dipersiapkan oleh	Hepi Rahmawati	Tanggal Pelaporan	13 Agustus 2018

Sorotan

- Masa tanggap darurat bencana diperpanjang 14 hari terhitung 12 Agustus hingga 25 Agustus 2018.
- Gempa-gempa susulan masih dirasakan warga di Kabuapten Lombok Utara (KLU). Lebih dari 400 gempa susulan tercatat terjadi setelah gempa 7 SR yang mengguncang Pulau Lombok pada 5 Agustus yang lalu.

Kondisi Terkini

- Harga terpal melambung tinggi karena terbatasnya ketersediaan pasar di Kota Mataram.
- Air bersih masih menjadi persoalan hingga saat ini karena keterbatasan tanki air untuk wilayah yang luas, belum lagi ada daerah yang tidak bisa diakses kendaraan besar. Saat ini banyak masyarakat yang mandi dan buang air besar di sungai, dikarenakan belum adanya MCK darurat di dekat tempat pengungsian. Dari hasil pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh YEU dan Pelkesi, kasus diare dan gatal-gatal sudah banyak ditemukan.
- Dalam proses distribusi *shelter kits* yang dilakukan oleh YEU dan Yayasan Plan International Indonesia ke kecamatan Bayan dari hari Jumat - Minggu (10 – 12 Agustus 2018) tidak ditemui adanya isu terkait keamanan pengiriman distribusi seperti yang diberitakan dan dikhawatirkan.
- Pendataan disabilitas dilakukan bersamaan dengan pelayanan kesehatan dan banyak ditemukan lansia sehat namun tidak dapat beraktivitas secara mandiri dan membutuhkan alat bantu seperti tongkat dan *walker*.
- Pelayanan kesehatan pada malam hari lebih menjangkau banyak pasien karena pada siang hari masyarakat ke kebun dan ladang atau beraktivitas di pos pengungsian. Namun perlu penerangan yang memadai agar pelayanan kesehatan dapat dilakukan dengan efektif di malam hari.
- Penerangan di pos-pos pengungsian khususnya wilayah yang jauh dari jalan utama masih mengandalkan genset dan lampu bertenaga surya portabel. Bahkan penerangan juga digunakan untuk akses ke sungai pada malam hari.
- Hingga saat ini anak-anak masih belum bersekolah karena kebanyakan masih tinggal bersama keluarga di pos pengungsian.
- Kebutuhan mendesak antara lain :
 1. Air bersih untuk konsumsi dan MCK
 2. MCK darurat dekat tempat pengungsian

3. Bahan makanan dan makanan tambahan untuk balita
4. *Non-food items* yaitu *shelter kits* (terpal, tikar, selimut, dsb), penerangan yang memadai, serta *hygiene kits* berupa perlengkapan mandi, kebutuhan spesifik balita, ibu hamil, perempuan dan lansia
5. Pelayanan kesehatan
6. Dukungan psikososial bagi anak dan dewasa

Respons YEU

Sejak 31 Juli hingga 12 Agustus 2018, YEU dan Pelkesi sebagai anggota Jakomkris Tangguh Bencana Indonesia PGI melakukan respons di 3 (tiga) kecamatan; Bayan, Tanjung dan Kayangan, di Kabupaten Lombok Utara (KLU) dengan intervensi sebagai berikut :

1. Sejak 31 Juli YEU telah melayani total **1.054 pasien**. Pada 10-12 Agustus YEU melakukan pelayanan kesehatan dengan total **416 pasien** di 2 kecamatan dengan data sebagai berikut:

Kabupaten	Desa	No.	Dusun	# Pasien
Tanjung	Teniga	1	Onggong	53
		2	Batu Lilir	96
Kayangan	Pendua	1	Lokok Bata	116
		2	Sentul	98
		Selengan	1	Sangiang

Lima penyakit terbanyak yaitu: ISPA, caphalgia, myalgia, alergi pada mata dan kulit, diare.

Penting!

Sudah ada laporan kasus diare dan cacar air di beberapa pos pengungsian. Perlu tindakan antisipasi supaya tidak menjadi wabah di pengungsian.

2. Distribusi genset untuk Desa Teniga dan Dusun Lokok Senggol, Desa Pendua.
3. Distribusi air minum sebanyak **2.760 botol** (1,5 L) yang didistribusikan sebanyak 840 botol di pos pengungsian Desa Karang Bajo (pos induk desa), 840 botol di Desa Loloan (Dusun Batu Gerantung) dan sebanyak 1.080 botol untuk pos induk Desa Teniga.
4. Distribusi bahan makan tambahan bagi bayi dan anak di:
 - a) pos induk Desa Karang Bajo
 - b) pengungsian Dusun Batu Gerantung, Desa Loloan
 - c) pos induk Desa Teniga
 - d) pengungsi Dusun Sentul Asli, Desa Pendua
 - e) pengungsi Dusun Sangian, Desa Selengan

Bahan makanan tambahan yang diberikan berupa kacang hijau, sayur dan protein nabati lainnya.

5. Distribusi **603 shelter kits** dari Yayasan Plan International Indonesia di:
 - a) 9 dusun di Desa Karang Bajo, Kecamatan Bayan (198 paket)
 - b) 10 dusun di Desa Loloan, Kecamatan Bayan (198 paket)
 - c) 3 dusun di Desa Sambik Elen, Kecamatan Bayan (207 paket)

Pendistribusian akan terus dilanjutkan ke desa-desa lainnya dan verifikasi data akan dilakukan sebelum dilakukan pendistribusian bersama dengan aparat desa. Distribusi memprioritaskan keluarga pengungsi yang memiliki bayi, balita, anak-anak, ibu hamil, ibu menyusui maupun lansia.

6. Pada 11 Agustus 2018, YEU Bersama Jakomkris TBI PGI memfasilitasi rapat koordinasi Klaster Pengungsian dan Perlindungan guna memetakan isu yang berkembang terkait pengelolaan pengungsian dan perlindungan terhadap pengungsi dan kelompok rentan. Selain itu, mendorong untuk pembuatan informasi minimum untuk pos induk desa dan pemetaan 3W (siapa, melakukan apa, di mana).

Rencana Operasional

1. Distribusi air minum
2. Pengadaan genset sebagai sumber listrik darurat
3. Pelayanan kesehatan keliling di Kecamatan Tanjung, Kecamatan Kayangan dan Kecamatan Gangga
4. Distribusi sembako dan penampung air untuk Desa Senaru, Kecamatan Bayan
5. Persiapan ruang ramah anak dan layanan dukungan psikososial.
6. Melanjutkan distribusi *shelter kits* dari Yayasan Plan International Indonesia

Jejaring dan Koordinasi

- Yayasan Plan Internasional Indonesia untuk *joint response*
- HFI
- Mercy Relief
- PGI Wilayah NTB
- BNPB dan BPBD
- Klaster Perlindungan dan Pengungsian

Rekening Donasi:

BNI a.n YAKKUM Emergency Unit

No rekening. 0376498166

Swift code BNINIDJAXXX